

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi (TI) yang berkembang merupakan bagian penting disetiap bidang. TI memiliki peran dalam pengembangan dan tata kelola organisasi. Organisasi pemerintahan telah menggunakan TI sebagai sarana untuk mengelola informasi guna untuk efektivitas dan efesiensi pekerjaan. TI telah menjadi fokus utama dalam sebuah organisasi karena membantu dalam proses bisnis[1]. Untuk memperoleh itu maka membutuhkan pengelolaan TI yang tepat agar posisi teknologi informasi sejalan dengan tujuan organisasi[2]. Adanya penerapan TI dalam sebuah organisasi akan mempermudah sistem fungsional bisnis melalui tata kelola TI dalam peningkatan penyedia informasi supaya dapat menunjang proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen[3]. Terkelolanya TI dengan tepat maka akan memastikan efisien dan memperoleh kualitas layanan yang baik untuk dinas[3].

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas (Dinarpusda) merupakan kebijakan daerah di Bidang Kearsipan dan Perpustakaan yang berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 85 Purwokerto yang berfokus didunia pendidikan. Dinarpusda mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan pemerintah daerah di bidang arsip dan perpustakaan berdasarkan asas otomi juga tugas pembantuan urusan pemerintahan sebagaimana diatur pada peraturan Bupati Banyumas no 51 tahun 2019. Dinarpusda telah mengimplementasikan TI ke dalam fungsi operasionalnya seperti layanan sistem informasi, perpustakaan *online*, dan sistem kearsipan digital. Keberadaan TI yang telah beroperasi dalam instansi memerlukan pemeliharaan dan pengawasan yang baik sehingga dipastikan sistem organisasi dengan tujuan strategi instansi selaras yang dapat dicapai secara efektif untuk mewujudkan visi misi Dinarpusda[4]. Dalam mewujudkan visi

misi Dinarpusda tidak terlepas dari sumber daya manusia yang terampil atau berkompoten. Adanya sumber daya manusia yang terampil dapat melayani masyarakat dengan baik[5]. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari selaku pranata komputer dan Bapak Didik Rudianto selaku IT *Support* pada Dinarpusda, dalam penerapan TI berbasis *website* masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi terhadap pemanfaatan TI terkait sumber daya manusianya belum merata menguasai TI sehingga memperlambat kinerja bisnis. Kurangnya anggaran untuk perlindungan *software* dimana sangat perlu untuk melindungi *software* dari serangan virus atau dari pihak lain yang dapat merusak serta menghilangkan data.

Evaluasi tata kelola teknologi informasi memiliki beberapa kerangka kerja yang dapat digunakan. Salah satu kerangka tersebut adalah COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*)[6]. COBIT 5 merupakan kerangka kerja tata kelola dan manajemen TI yang berkaitan dengan pemangku kepentingan dengan kebutuhan teknologi informasi[7]. COBIT 5 memungkinkan teknologi informasi untuk diatur dan dikelola secara menyeluruh untuk seluruh organisasi dengan penuh tanggung jawab dari bidang teknologi informasi[8]. Keunggulan COBIT daripada model tata kelola yang lain COBIT lebih luas dan lengkap, dapat memberikan gambaran strategi secara *detail* terhadap proses TI yang menunjang strategi bisnis dengan menggabungkan pemikiran terbaru dalam pengelolaan organisasi dan manajemen[6][9]. COBIT juga menyediakan perhitungan *capability level* yang menjelaskan tingkat kemampuan TI suatu organisasi[10].

Evaluasi Tata Kelola TI pada Dinarpusda berguna dalam pengukuran tingkat kematangan dan melihat tingkat performa dari TKTI pada dinas. Sesuai dengan permasalahan yang didapat dan dilakukan pemetaan COBIT 5 maka penelitian ini akan menggunakan domain yang terpilih yaitu EDM02, EDM04, APO01, APO04, APO05, APO06, APO07, APO11, dan BAI01. Hasil dari penelitian ini memberi penjelasan tentang tingkat

kematangan yang difokuskan dengan domain yang terpilih dan pemberian dokumen rekomendasi perbaikan kepada dinas yang diharapkan dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan tata kelola teknologi informasi pada Dinarpusda.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah:

1. Sumber daya manusia pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas masih kurang memahami teknologi informasi.
2. Biaya operasional pada teknologi informasi sudah ada, tetapi masih kurang untuk biaya pemeliharaan *software* untuk teknologi informasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dikaji berdasarkan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?
2. Sejauh manakah tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?
3. Rekomendasi apa yang dapat diberikan dengan tujuan perbaikan berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan batasan masalah adalah:

1. Melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui tingkat kematangan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
3. Memberikan dokumen rekomendasi atau saran pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat diuraikan yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
2. COBIT 5 digunakan sebagai kerangka kerja pada penelitian ini.
3. Domain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EDM02, EDM04, APO01, APO04, APO05, APO06, APO07, APO11,BAI01.
4. Struktur organisai yang terkait dengan peneyebaran kuesioner hanya untuk *top & middle management* dalam organisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas mengetahui tingkat kematangan saat ini juga memberikan rekomendasi terhadap hasil tingkat kematangan.
2. Sebagai acuan dalam peningkatan kebijakan dan tata kelola TI Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
3. Sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya dalam bidang tata kelola TI.
4. Dapat mengembangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan harapan instansi lebih maju.
5. Penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, juga memberikan tambahan pengetahuan tentang evaluasi tata kelola TI COBIT 5.